



RINGKASAN

RIFKI EDYANA AZIS. Pengembangan Pasar Ekspor *Green Coffee Beans* CV Malabar Ditinjau dari *Key Partners*, *Key Activities*, dan *Key Resources*. *Export Market Development of Green Coffee Beans CV Malabar View from Key Partners, Key Activities, and Key Resources*. Dibimbing oleh PRAMONO DJOKO FEWIDARTO

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 12,72% pada tahun 2019 atau merupakan urutan ketiga setelah sektor Industri Pengolahan dan Perdagangan Besar dan Eceran. Kopi merupakan tanaman perkebunan yang sudah lama dibudidayakan. Selain sebagai sumber penghasilan rakyat, kopi menjadi komoditas andalan ekspor dan sumber pendapatan devisa negara. Terdapat empat jenis kelompok kopi yang dikenal di Indonesia, yaitu kopi arabika, kopi robusta, kopi liberika, dan kopi ekselsa.

Tujuan dari penulisan tugas akhir kajian pengembangan bisnis di CV Malabar ini adalah mengevaluasi potensi, prospek, permasalahan dan menyusun strategi pengembangan usaha pasar ekspor *green coffee beans* CV Malabar yang ditinjau dari *Key Partners*, *Key Activities*, dan *Key Resources* serta memperkirakan dampak pengembangan usaha di CV Malabar pada aspek *Revenue Stream*. Data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini menggunakan data primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dan *Business Model Canvas* (BMC).

Model Canvas (BMC).

CV Malabar merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis perkebunan khususnya kopi arabika yang mengolah kopi premium, regular dan kopi luwak. Pemilik CV Malabar yang bernama bapak Supriatna Dinuri menanam pohon kopi pertama pada tanggal 27 September 1999. CV Malabar memiliki aktivitas usaha mulai dari subsistem hulu hingga subsistem hilir.

Dalam pengembangan pasar ekspor ini CV Malabar bermitra dengan kelompok tani kopi untuk memenuhi permintaan *buyer*, bermitra dengan perusahaan kemasan plastik *grainpro* dan karung goni jenis VOT (*vegetable oil treated*) untuk mengemas *green coffee beans* dan perusahaan ekspedisi atau *forwarder* untuk melakukan pengiriman *green coffee beans* ke negara tujuan serta membantu dalam pembuatan syarat ekspor. Aktivitas kunci yang dilakukan oleh CV Malabar dalam pengembangan bisnis ini yaitu seperti melakukan manajemen persediaan untuk mengatur persediaan kopi, melakukan sertifikasi mutu untuk pemasaran ke ranah ekspor, melakukan pengemasan *green coffee beans* untuk menjaga kualitas *green coffee beans*, melakukan pembuatan dokumen ekspor untuk memenuhi syarat ekspor yang tidak bisa dilakukan oleh *forwarder*, dan melakukan kegiatan ekspor mulai dari penerimaan L/C dari *buyer* hingga penerimaan uang. Selain itu, dalam pengembangan bisnis ini terdapat total biaya pengembangan pada blok *Key Partners*, *Key Activities*, dan *Key Resources* adalah sebesar Rp 599.115.000.

Kata kunci: CV Malabar, *green coffee beans*, pengembangan pasar ekspor